

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan pelaksanaan penelitian

1. Persiapan penelitian

Sebelum penelitian berlangsung saya menyiapkan mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 29 januari 2018 dan merencanakan intrukmen untuk menunjukan kelapangan. Dan Pada tanggal 2 feb 2018 saya pulang ke Pattani (Thailand Selatan) untuk menuju ke tadika langgari. dan akan di laksanakan sepeti berikut:

2. Pelaksanaan penelitian

Table 4.1

Pelaksanaan penelitian di tadika langgari

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	04-02-2018	Hubungan	dalam menizinkan peneliti. dan untuk mengajukan inzin penelitian surat.
2	07-02-2018	Bersama sama pihat	yang bersangkutan untuk meyerah surat izin

peneliti			
3	10-02-2018	Hari permulaan dalam penelitian ini	Untuk megumpulkan data umum tentang sejarah dan jumlah dll
4	12-02-2018	menemui guru kelas 1 untuk meneliti peserta didik	Dengan jumlah Semua 21 orang Tapi blm selesai yg teliti haya 10 anak
5	15-02-2018	Lanjut teliti kelas 1	Dengan jumlah 11 orang
6	20-02-2018	bersama anak-anak kelas 1 untuk menilai orangtua	Dan ada anak yang tidak dating 3 orang 1 perempuan 2 lelaki
7	21-02-2018	Meyelesaikan data yang kelas 1	Dan mejelas ulang yg di dating kemaren
8	22-02-2018	Menemui guru kelas 2 untuk menilai peserta didik kelas 2	Dengan jumlah 10 Orang

9	28-02-2018	Masuk ke kelas 2 untuk anak menilai orang tuanya	Lancer
10	05-03-2018	untuk ambil data yang ketingalan	Dokumentasi Nama gurunya dan untuk perpisahan sama anak-anak

3. Sejarah Singkat tadika langgari (selatan tailand)

Sekolah tadika langgari adalah sekolah yang berada di desa laga kapupaten maya kecamatan pattani Tadika langgari adalah tadika yang belajar pada waktu malam pada jam setelah maqrib (18.30) sampai jam 20.40 pm.

B. Deskripsi Data

Penyajian statistik Deskripsi hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variable, baik mengenai variable pola asuh orang tua dan variable konsep diri.

1. Uji validitas

Uji validitas instrument Pola Asuh Orang Tua (Otoriter) terhadap konsep diri, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrument berupa angket dengan jumlah 54 butir item, 21 butir item untuk minat terhadap pola asuh orang tua (X), 26 dan konsep diri (Y), 21 Yang disebarakan ke 10

siswa. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Sedangkan hasil uji validitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis item instrumen pola asuh orang tua kelas I (variable X)

No	Butir Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel (N = 30) Taraf Sig. 5%	Keterangan
1.	Item 1	0,107	0,025	Valid
2.	Item 2	0,418	0,025	Valid
3.	Item3	0,217	0,025	Valid
4.	Item4	0,505	0,025	Valid
5.	Item5	0,235	0,025	Valid
6.	Item6	0,096	0,025	Valid
7.	Item7	0,272	0,025	Valid
8.	Item8	0,022	0,025	Tidak Valid
9.	Item9	0,186	0,025	Valid
10.	Item10	0,238	0,025	Valid
11.	Item11	0,185	0,025	Valid
12.	Item12	0,228	0,025	Valid
13.	Item13	0,281	0,025	Valid
14.	Item14	0,170	0,025	Valid
15.	Item15	0,345	0,025	Valid
16.	Item16	0,085	0,025	Valid
17.	Item17	0,231	0,025	Valid
18.	Item18	0,198	0,025	Valid
19.	Item19	0,329	0,025	Valid
20.	Item20	0,005	0,025	Tidak Valid
21.	Item21	0,349	0,025	Valid
22.	Item22	0,360	0,025	Valid
23.	Item23	0,360	0,025	Valid
24.	Item24	0,423	0,025	Valid
25.	Item25	0,005	0,025	Tidak Valid
26.	Item 26	0,235	0,025	Valid
27.	Item 27	0,049	0,025	Valid
28.	Item 28	0,004	0,025	Tidak Valid
29.	Item 29	0,272	0,025	Valid
30.	Item 30	0,224	0,025	Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 butir item uji instrument terdapat 4 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid disleksi menjadi 26 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variable pola asuh orang tua. 26 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 21 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,025. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Analisis item instrumen konsep diri peserta didik (variable Y)

No.	Butir Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel (N=30) Taraf sig. 5%	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Item 1	0,111	0,041	Valid
2	Item 2	0,313	0,041	Valid
3	Item 3	0,196	0,041	Valid
4	Item 4	0,193	0,041	Valid
5	Item 5	0,483	0,041	Valid
6	Item 6	0,395	0,041	Tidak Valid
7	Item 7	0,177	0,041	Valid
8	Item 8	0,000	0,041	Tidak Valid
9	Item 9	0,370	0,041	Valid
10	Item 10	0,367	0,041	Valid
11	Item 11	0,337	0,041	Valid
12	Item 12	0,456	0,041	Valid
13	Item 13	0,485	0,041	Valid
14	Item 14	0,259	0,041	Valid
15	Item 15	0,180	0,041	Valid
16	Item 16	0,131	0,041	Valid
17	Item 17	0,074	0,041	Valid
18	Item 18	0,836	0,041	Valid
19	Item 19	0,666	0,041	Valid
20	Item 20	0,438	0,041	Valid
21	Item 21	0,110	0,041	Valid
22	Item 22	0,000	0,041	Tidak Valid
23	Item 23	0,568	0,041	Valid
24	Item 24	0,190	0,041	Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 24 butir item uji instrument terdapat 3 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid disleksi menjadi 21 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variable konsep diri. 21 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 21 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,041. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variable. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program bantu *SPSS 16.0 for windows* dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrument pola asuh (X)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pola asuh orang tua (oteriter)	0,413	0,41	cukup Reliabel

Sumber data: olaha penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variable X sebesar 0,413 yang menunjukkan bahwa variable

tersebut 0,413 sehingga kuisioner dari variable ini reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variable.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrument konsep diri (Y)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Konsep diri (Y)	0,487	0,41	Reliabel

Sumber Data: Olahan Penulis, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) variabel Y1 sebesar 0,487 yang menunjukkan bahwa variable tersebut $> 0,41$ sehingga kuesioner dari ketiga variable reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variable.

C. Analisis Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif hasil penelitian digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel baik variabel pola asuh orang tua dan konsep diri. Angket penelitian diberikan kepada 10 responden, dengan 47 butir item, dengan rincian 26 butir item pola asuh orang tua (X), 21 butir item untuk konsep diri (Y).

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviation, range, variance, nilai maksimum dan minimum. Serta lineia masing-masing variable.

1. Pola asuh orang tua terhadap konsep diri

Variable ini diukur dengan menggunakan instrument angket yang terdiri dari 26 butir item yang diberikan kepada 10. item pertanyaan alternatif

jawaban dengan rentang skor 1–5. Berdasarkan hasil perolahan angket Pola asuh orang tua terhadap konsep diri maka berikut disajikan data statistiknya:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Diskriptif pola asuh (X)

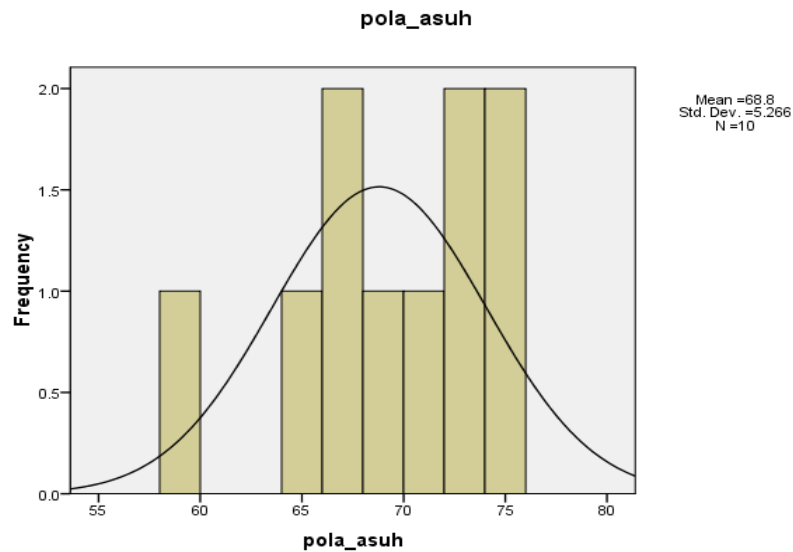
Statistics			
		pola_asuh	konsep_diri
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		68.80	52.20
Std. Error of Mean		1.665	1.444
Median		69.50	51.50
Mode		58 ^a	49
Std. Deviation		5.266	4.566
Variance		27.733	20.844
Skewness		-.858	.504
Std. Error of Skewness		.687	.687
Kurtosis		.444	-.802
Std. Error of Kurtosis		1.334	1.334
Range		17	14
Minimum		58	46
Maximum		75	60
Sum		688	522

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.6 dapat hasil sebagai berikut:

- a. Pola asuh orang tua diperoleh nilai mean sebesar 68,80; median sebesar 69,50; modus sebesar 58; standar deviasi sebesar 5,266 dan varian sebesar 27,733. Sementara itu skor maksimum data sebesar 75 dan skor minimum sebesar 58 dengan range 17.

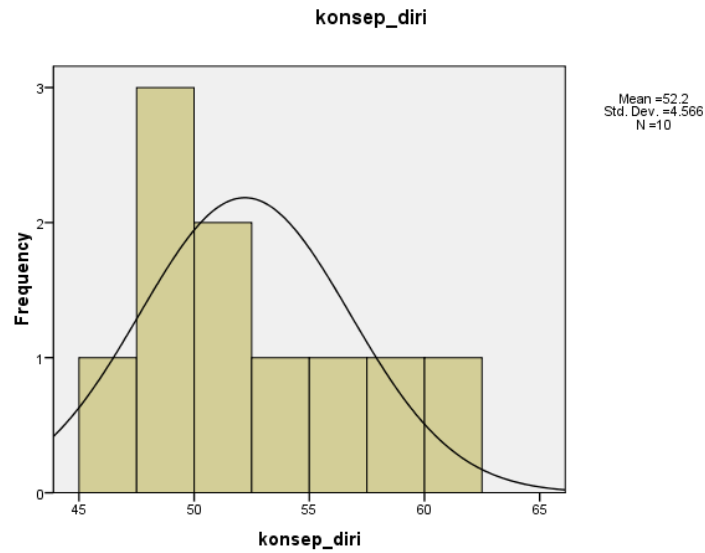
Hasil distribusi frekuensi data pola asuh orang tua terhadap konsep diri yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram pola asuh orang tua Terhadap konsep diri

- a. Konsep diri diperoleh nilai mean sebesar 52,20; median sebesar 51,50; modus sebesar 49; standar deviasi sebesar 4,566 dan varian sebesar 20,844. Sementara itu skor maksimum data sebesar 60 dan skor minimum sebesar 46 dengan range 14.

Hasil distribusi frekuensi data pola asuh (oteriter) terhadap konsep diri yang disajikan dalam tabel di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram konsep diri Terhadap pola asuh

D. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis.

Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas suatu distribusi adalah dengan rumus *Kolmogorov Sminov* dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel pola asuh orang tua (X) terhadap konsep diri (Y)

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		pola_asuh
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	68.80
	Std. Deviation	5.266
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.120
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.512
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai signifikansi variable X sebesar 0,956 lebih besar dari 0,05 maka data variable X berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		konsep_d iri
N		10
Normal	Mean	52.20
Parameters ^a	Std. Deviation	4.566
Most Extreme	Absolute	.158
Differences	Positive	.158
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai signifikansi variable Y sebesar 0.964 lebih besar dari 0,05 maka data variable Y berdistribusi normal.

2. Uji Analisis regresi Linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Table 4.9
hasil uji regresi linier

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.619	21.163		2.864	.021
	kondep diri	.157	.404	.136	.388	.708
a. Dependent Variable: pola asuh otoriter						

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	pola asuh otoriter	Predicted Value	Residual
1	-1.946	58	68.77	-10.769
2	-.777	64	68.30	-4.299
3	1.098	75	68.93	6.075
4	-.026	68	68.14	-.142
5	.488	71	68.30	2.701
6	-.614	66	69.40	-3.396
7	.538	73	70.02	2.978
8	1.115	74	67.83	6.172
9	-.291	67	68.61	-1.612
10	.414	72	69.71	2.291
a. Dependent Variable: pola asuh otoriter				

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 60.619 + 0,157X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

-Konstanta sebesar 60.619; artinya jika pola asuh otorite (X) nilainya adalah 0, maka konsep diri (Y') nilainya positif yaitu sebesar 60.619.

- Koefisien regresi variabel pola asuh (X) sebesar 0,157; artinya jika pola asuh otoriter lebih keras, maka konsep diri (Y') anak anak akan rendah. Koefisien bernilai negatis artinya terjadi hubungan negatis antara pola asuh otoriter dengan konsep diri, semakin keas pola asuh maka semakin rendah konsep diri.

Nilai konsep diri yang diprediksi (Y') dapat dilihat pada tabel Casewise Diagnostics (kolom Predicted Value). Sedangkan Residual (unstandardized residual) adalah selisih antara pola asuh otoriter dengan Predicted Value, dan Std. Residual (standardized residual) adalah nilai residual yang telah terstandarisasi (nilai semakin mendekati 0 maka model regresi semakin baik dalam melakukan prediksi, sebaliknya semakin menjauhi 0 atau lebih dari 1 atau -1 maka semakin tidak baik model regresi dalam melakukan prediksi).

E. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan

berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel 4.9. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Ada pengaruh secara signifikan antara pola asuh otoriter dengan konsep diri

H_a : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pola asuh otoriter dengan konsep diri

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 2,864

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $10-2-1 = 7$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2.36462 (Lihat pada lampiran) atau dapat dicari di Ms Excel dengan cara pada cell kosong ketik `=tinv(0.05,7)` lalu enter.

5. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,864 > 2,364$) maka Ho ditolak.

7. Kesimpulan

Oleh karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,864 > 2,364$) maka Ho ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara pola asuh otoriter terhadap konsep diri.. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter berpengaruh terhadap konsep diri.